

ABSTRAK

Pelaksanaan Audit Siklus Penjualan dan Pengumpulan Piutang pada PT BPR RGS Tahun 2017 oleh KAP KKSP & Rekan Semarang

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan siklus penjualan dan pengumpulan piutang pada PT BPR RGS tahun 2017 oleh KAP KKSP dan Rekan. Objek penulisan adalah semua proses pelaksanaan audit siklus penjualan dan pengumpulan piutang. Siklus terdiri dari kredit yang diberikan, penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) dan penerimaan kas. PT BPR RGS merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Dalam laporan keuangan PT BPR RGS tahun 2017 terdapat kredit yang diberikan sebesar Rp19.840.254.476 dan kas sebesar Rp256.892.600. Dalam melaksanakan audit siklus penjualan dan pengumpulan piutang terdapat lima tahapan, tahapan tersebut meliputi pengujian pengendalian, pengujian substantif golongan transaksi, pengujian analitis, pengujian substantif rinci saldo, serta penyajian dan pengungkapan. Lima tahapan tersebut dijadikan prosedur-prosedur dalam program audit yang harus dilakukan oleh KAP KKSP dan Rekan. Setelah melaksanakan proses audit, auditor berpendapat bahwa kredit yang diberikan, penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP), dan penerimaan kas pada PT BPR RGS dinyatakan wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Kata kunci: audit, audit siklus penjualan dan pengumpulan piutang, BPR, dan program audit.

ABSTRACT

The Audit Implementation of Sales And Accounts Receivable Cycles at PT BPR RGS Year 2017 By KAP KKSP Semarang & Partners

The final project report is aimed at knowing the sales and the collection of accounts receivable cycles at PT BPR RGS year 2017 by KAP KKSP and Partners. The object of the writing is all processes of conducting the audit on sales and collecting accounts receivable cycles. The cycle consists of loans, allowance for earning assets losses (PPAP) and cash receipts. PT BPR RGS is one of the companies engaged in banking. In the financial statements of PT BPR RGS in 2017 there were loans given in the amount of Rp. 19,840,254,476 and cash amounting to Rp. 256,892,600. In carrying out the audit on the sales and collection of accounts receivable cycles there are five stages covering control testing, substantive transaction class testing, analytical testing, substantive detailed balance testing, and presentation and disclosure. These five stages are used as procedures in the audit program that must be carried out by KAP KKSP and Partners. After carrying out the audit process, the auditor believes that the loans, allowance for possible losses on earning assets (PPAP), and cash receipts at PT BPR RGS are declared reasonable in accordance with financial accounting standards.

Keywords: audit, sales cycle audit and the collection of receivables, BPR and audit program.